

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDART AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA GERAY HIJAB DIANA PERIODE JANUARI – MARET 2024

Putri Octa Ivani¹, Anisa Jan Anggraini², Stefani Lidia Fani³, Hadli Lidya Rikayana⁴
putrioctaivani@gmail.com¹, anisajanangg@gmail.com², stefani.lidifani5@gmail.com³,
h.lidya.rikayana@umrah.ac.id⁴

Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, namun masih banyak yang belum menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Geray Hijab Diana Hani. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh dari catatan pembukuan harian dan bukti transaksi UMKM selama periode penelitian. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran penerapan SAK EMKM serta membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis, akuntabel, dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

Kata Kunci : SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM, Akuntansi, Geray Hijab Diana Hani.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (SAK EMKM) play an important role in the Indonesian economy, but many of them have yet to prepare financial statements in accordance with accounting standards. This study aims to explain the process of preparing financial statements based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) at Geray Hijab Diana Hani EMKM. The research method used is quantitative descriptive with a case study approach. Data was obtained from daily bookkeeping records and EMKM transaction evidence during the research period. The results of this study are expected to provide an overview of the application of SAK EMKM and assist Micro, Small, and Medium Enterprises in preparing financial statements that are more systematic, accountable, and useful for decision making.

Keywords: SAK EMKM, Finanical Reports, MSMes, Accounting, Diana Hani Hijab Store.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan vital dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh banyak pelaku UMKM adalah kesulitan dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan yang teratur dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sebagian besar usaha masih mengandalkan pencatatan sederhana yang hanya mencakup uang masuk dan keluar.

Oleh karena itu, pemerintah dan IAI menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disesuaikan untuk entitas kecil. Ikatan Akuntan Indonesia telah menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan yang sederhana dan mudah diterapkan oleh UMKM, yang disahkan IAI pada tahun 2016. Laporan keuangan yang disusun sesuai standar sangat membantu dan bermanfaat dalam UMKM untuk pengambilan keputusan dalam pengolahan usaha.

UMKM Geray Hijab Diana Hani yang berlokasi di Tanjungpinang, merupakan objek penelitian yang bergerak di bidang perdagangan busana muslimah. Usaha ini tergolong UMKM yang memiliki perkembangan yang cukup baik. Namun, berdasarkan

hasil observasi dan wawancara, perusahaan ini tidak menyajikan laporan keuangan dengan baik dan benar sesuai dengan SAK EMKM. Laporan keuangan yang dilakukan hanya membuat pencatatan pendapatan dan pengeluaran sederhana, serta mencatat persediaan. Hal ini membuat laporan keuangan tidak memenuhi syarat untuk menyajikan informasi yang komplet dan akurat. Melihat perlunya penyusunan laporan keuangan yang komprehensif, penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan UMKM Geray Hijab Diana Hani sesuai dengan SAK EMKM.

LANDASAN TEORI

1. Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini bisa terlihat dengan jelas pada krisis yang terjadi di tahun 1998. UMKM mampu bertahan sedangkan perusahaan-perusahaan besar mengalami kebangkrutan. Selain itu, UMKM juga berperan sebagai solusi untuk mengatasi kemiskinan di masyarakat melalui penciptaan banyak lapangan kerja. Menurut PP No. 7 Tahun 2021, definisi UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro: Modal usaha yang diperoleh tidak lebih dari Rp1 miliar (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan omset yang diperoleh tidak lebih dari Rp2 miliar.
- 2) Usaha Kecil: Modal usaha yang diperoleh lebih Rp1 miliar hingga Rp5 miliar (tidak termasuk properti seperti tanah dan bangunan) dan omset yang diperoleh antara Rp2 miliar hingga Rp15 miliar.
- 3) Usaha Menengah: Modal Usaha yang di peroleh lebih Rp5 miliar hingga Rp10 miliar (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan omset yang di peroleh lebih Rp15 miliar hingga Rp10 miliar.

2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2021. Standar ini disusun untuk memberikan pedoman akuntansi yang lebih sederhana dan mudah diterapkan dibandingkan dengan SAK ETAP, sehingga sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan UMKM. SAK EMKM hanya mewajibkan penyusunan tiga jenis laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan penyederhanaan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan secara lebih praktis namun tetap memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Objek penelitian adalah UMKM Geray Hijab Diana Hani yang bergerak di bidang perdagangan busana muslimah. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa catatan transaksi keuangan UMKM. Data sekunder diperoleh dari literatur, buku teks akuntansi, dan standar akuntansi yang relevan.

Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan dan verifikasi data, klasifikasi transaksi, pengolahan data akuntansi, serta penyusunan laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Geray Hijab Diana Hani didirikan di Tanjungpinang tahun 2010. Alamat usaha ini Komplek, Jalan Bintan Center G7, Air Raja, Kecamatan Tanjungpinang Timur, Kota

Tanjung Pinang, Kepulauan Riau, Indonesia. Usaha ini bergerak di bidang perdagangan. Pada awalnya toko ini menyediakan berbagai barang muslimah. Namun, seiring berjalanannya waktu, pemilik berfokus jualan di hijab. Jam operasional dari jam 06:30 WIB hingga jam 15:00 WIB. Berikut laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan Geray Hijab Diana Hani.

Tabel 1. Laporan Laba Rugi Periode Januari 2024

GERAY HIJAB DIANA HANI LAPORAN LABA RUGI PER 31 JANUARI 2024			
4110	Penjualan	Rp 9.713.000	
5110	Harga Pokok Penjualan	Rp 4.005.200	
	Laba Kotor		Rp 5.707.800
6110	Beban Listrik	Rp 500.000	
6120	Beban Air	Rp 200.000	
6130	Beban Kebersihan	Rp 310.000	
6140	Beban Penyusutan Bangunan	Rp 775.000	
6150	Beban Penyusutan Peralatan Lampu	Rp 6.250	
6160	Beban Penyusutan Peralatan Kipas Angin	Rp 3.125	
6170	Beban Penyusutan Peralatan Kursi Kerja	Rp 14.583	
6180	Beban Penyusutan Peralatan Kursi Plastik	Rp 4.063	
6190	Beban Penyusutan Peralatan Hanger Plastik	Rp 4.167	
6200	Beban Penyusutan Peralatan HP Samsung A13	Rp 43.750	
6210	Beban Perlengkapan	Rp 102.333	
	Jumlah Beban Operasi		Rp 1.963.271
6220	Laba Bersih		Rp 3.744.529

Laporan laba rugi di atas telah disusun sesuai SAK EMKM dan menunjukkan bahwa laba bersih Geray Hijab Diana Hani yang sebenarnya yaitu Rp3.744.529. Hasil ini didapatkan setelah dihitung penyusutan aset tetap, perhitungan persediaan dengan menggunakan sistem periodik dan beban-beban operasional.

Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan Periode Januari 2024

GERAY HIJAB DIANA HANI LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 JANUARI 2024			
Aset	Keterangan	Debit	Kredit
1110	Kas	Rp 5.814.000	
1120	Perlengkapan	Rp 286.667	
1130	Persediaan Barang Dagang Celana Shot	Rp 2.415.000	
1131	Persediaan Barang Dagang Dalamkan Ciput	Rp 410.800	
1132	Persediaan Barang Dagang Jilbab Bella	Rp 3.400.000	
1133	Persediaan Barang Dagang Jilbab Anak	Rp 1.045.000	
1134	Persediaan Barang Dagang Jilbab Seloloh	Rp 1.089.000	
1135	Persediaan Barang Dagang Pashmina Jersey	Rp 4.320.000	
1136	Persediaan Barang Dagang Pashmina Kaos	Rp 4.896.000	
1137	Persediaan Barang Dagang Gomis	Rp 2.400.000	
1138	Persediaan Barang Dagang Jilbab Segi Empat Motif	Rp 3.933.000	
1139	Persediaan Barang Dagang Sajadah	Rp 720.000	
1140	Persediaan Barang Dagang Jilbab Segi Empat	Rp 4.508.000	
1141	Persediaan Barang Dagang Jilbab Paris	Rp 2.561.000	
1142	Persediaan Barang Dagang Pashmina Cringkel	Rp 1.536.000	
1143	Persediaan Barang Dagang Kolor Anak	Rp 430.000	
1144	Persediaan Barang Dagang Jilbab Sandia	Rp 1.261.000	
1145	Persediaan Barang Dagang Jilbab Sorong	Rp 768.000	
1146	Persediaan Barang Dagang Mukenthil Parasut	Rp 920.000	
1147	Persediaan Barang Dagang Mukenthil Bali	-	
1148	Persediaan Barang Dagang Mukenthil Anak	-	
1149	Persediaan Barang Dagang Lejung	Rp 1.025.000	
1150	Persediaan Barang Dagang Peci	Rp 3.100.000	
1151	Persediaan Barang Dagang Mauvet Tangan	Rp 864.000	
1152	Persediaan Barang Dagang Mauvet Baju	Rp 960.000	
1153	Persediaan Barang Dagang Kaos Kaki	Rp 216.000	
1154	Persediaan Barang Dagang Jilbab Serut	Rp 1.155.000	
1155	Persediaan Barang Dagang Jilbab Sport	Rp 2.910.000	
1156	Persediaan Barang Dagang Bat Rambut	-	
1157	Persediaan Barang Dagang Jilbab Segi Empat Logo	-	
Total Aset Lancar		Rp 52.943.467	
Aset Tetap			
1210	Bangunan	Rp 186.000.000	
1310	Akru. Penyusutan Bangunan		Rp 1.550.000
1220	Peralatan Lampu	Rp 300.000	
1320	Akru. Penyusutan Peralatan Lampu		Rp 12.500
1230	Peralatan Kipas Angin	Rp 150.000	
1330	Akru. Penyusutan Peralatan Kipas Angin		Rp 6.250
1240	Peralatan Kursi Kerja	Rp 700.000	
1340	Akru. Penyusutan Peralatan Kursi Kerja		Rp 29.166
1250	Peralatan Kursi Plastik	Rp 195.000	
1350	Akru. Penyusutan Peralatan Kursi Plastik		Rp 8.126
1260	Peralatan Hanger Plastik	Rp 200.000	
1360	Akru. Penyusutan Peralatan Hanger Plastik		Rp 8.334
1270	Peralatan HP Samsung A13	Rp 2.100.000	
1370	Akru. Penyusutan Peralatan HP Samsung A13		Rp 87.500
Total Aset Tetap		Rp 189.645.000	Rp 1.701.876
Total Aset			Rp 240.886.591
Liabilitas			
2110	Hutang Bank	Rp 3.000.000	
2120	Bunga Bank	Rp 1.500.000	
Total Liabilitas			Rp 4.500.000
Ekuitas			
3110	Modal	Rp 200.000.000	
3120	Saldo Laba	Rp 36.386.591	
Total Ekuitas			Rp 236.386.591
Total Liabilitas dan Ekuitas			Rp 240.886.591

Per 31 Januari 2024, laporan posisi keuangan menunjukkan saldo kas sebesar Rp

5.814.000 dan saldo laba sebesar Rp 36.386.591, yang mencerminkan akumulasi hasil usaha sampai akhir periode.

Tabel 3. Catatan Atas Laporan Keuangan Periode Januari 2024

Geray Hijab Diana Hani Catatan Atas Laporan Keuangan

31 Januari 2024

1. UMUM

Geray Hijab Diana Hani didirikan di Tanjungpinang tahun 2010. Alamat usaha ini Komplek Jalan Bintan Center G7, Air Raja, Kecamatan Tanjungpinang Timur, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau, Indonesia. Usaha ini bergerak di bidang perdagangan. Pada awalnya toko ini menyediakan berbagai barang muslimah. Namun, seiring berjalannya waktu, pemilik berfokus jualan di hijab. Jam operasional dari jam 06:30 WIB hingga jam 15:00 WIB.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

-Kepatuhan Laporan Keuangan pada SAK

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.

-Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

-Piutang Usaha

Usaha ini tidak memiliki piutang usaha karena tidak menerima pembayaran dari pelanggan secara kredit.

-Persediaan

Metode persediaan yang digunakan adalah metode Masuk Pertama Keluar Pertama atau First In First Out (FIFO).

-Aset Tetap

Aset tetap dicatat sesuai harga perolehan dan disusutkan dengan metode garis lurus sesuai umur ekonomis masing-masing aset tetap tanpa nilai residu.

-Liabilitas	
Usaha ini tidak memiliki utang usaha karena semua pembayaran untuk pembelian barang dilakukan secara tunai.	
-Pengakuan Pendapatan dan Beban	
Pendapatan dan Beban diakui saat terjadinya suatu transaksi yang terjadi di usaha ini.	
3. KAS	
Kas	Rp 5.814.000
4. SALDO LABA	
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.	
Saldo laba	Rp 36.386.591
5. PENDAPATAN PENJUALAN	
Pendapatan penjualan	Rp 9.713.000
6. BEBAN OPERASIONAL	
Harga Pokok Penjualan	Rp 4.005.200
Beban Listrik	Rp 500.000
Beban Air	Rp 200.000
Beban Kebersihan	Rp 310.000
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 775.000
Beban Penyusutan Peralatan Lampu	Rp 6.250
Beban Penyusutan Peralatan Kipas Angin	Rp 3.125
Beban Penyusutan Peralatan Kursi Kerja	Rp 14.583
Beban Penyusutan Peralatan Kursi Plastik	Rp 4.063
Beban Penyusutan Peralatan Hanger Plastik	Rp 4.167
Beban Penyusutan Peralatan HP Samsung A13	Rp 43.750
Beban Perlengkapan	Rp 102.333

Tabel 4. Laporan Laba Rugi Periode Februari 2024

Geray Hijab Diana Hani			
Laporan Laba Rugi			
Per 28 Februari 2024			
4110	Penjualan	Rp 8.070.000	
5110	HPP	Rp 3.888.500	
	Laba Kotor		Rp 4,181,500
6110	Beban Listrik	Rp 500.000	
6120	Beban Air	Rp 200.000	
6130	Beban Kebersihan	Rp 310.000	
6140	Beban Penyusutan Bangunan	Rp 775.000	
6150	Beban Penyusutan Peralatan Lampu	Rp 6.250	
6160	Beban Penyusutan Peralatan Kipas Angin	Rp 3.125	
6170	Beban Penyusutan Peralatan Kursi Kerja	Rp 14.583	
6180	Beban Penyusutan Peralatan Kursi Plastik	Rp 4.063	
6190	Beban Penyusutan Peralatan Hanger Plastik	Rp 4.167	
6200	Beban Penyusutan Peralatan HP Samsung A13	Rp 43.750	
6210	Beban Perlengkapan	Rp 102.333	
	Jumlah Beban Operasi		Rp 1,963,271
6220	Laba Bersih		Rp 2,218,229

Laporan laba rugi di atas telah disusun sesuai SAK EMKM dan menunjukkan bahwa laba bersih Geray Hijab Diana Hani yang sebenarnya yaitu Rp2.218.229. Hasil ini didapatkan setelah dihitung penyusutan aset tetap, perhitungan persediaan dengan

menggunakan sistem periodik dan beban-beban operasional.

Tabel 5. Laporan Posisi Keuangan Periode Februari 2024

Geray Hijab Diana Hani			
Laporan Posisi Keuangan			
Per 28 Februari 2024			
Asset			
Asset Lancar			
Ref	Keterangan	Debet	Kredit
1110	Kas	Rp 8.364,000	
1120	Perlengkapan	Rp 194.334	
1130	Persediaan Barang Dagang Celana Shot	Rp 2.317,000	
1131	Persediaan Barang Dagang Dalam	Rp 371,800	
1132	Persediaan Barang Dagang Jilbab Bella	Rp 3.275,000	
1133	Persediaan Barang Dagang Jilbab Anak	Rp 1.045,000	
1134	Persediaan Barang Dagang Jilbab Sekolah	Rp 1.067,000	
1135	Persediaan Barang Dagang Jilbab Jersey	Rp 1.376,000	
1136	Persediaan Barang Dagang Pasma Kaos	Rp 4.896,000	
1137	Persediaan Barang Dagang Gamis	Rp 1.500,000	
1138	Persediaan Barang Dagang Jilbab Segi Empat Motif	Rp 3.933,000	
1139	Persediaan Barang Dagang Sajadah	Rp 720,000	
1140	Persediaan Barang Dagang Jilbab Segi Empat	Rp 3.948,000	
1141	Persediaan Barang Dagang Jilbab Paris	Rp 2.561,000	
1142	Persediaan Barang Dagang Jilbab Cringkel	Rp 1.376,000	
1143	Persediaan Barang Dagang Kolor Anak	Rp 345,000	
1144	Persediaan Barang Dagang Jilbab Saudia	Rp 1.261,000	
1145	Persediaan Barang Dagang Jilbab Sorong	Rp 672,000	
1146	Persediaan Barang Dagang Mukena Parasut	Rp 920,000	
1147	Persediaan Barang Dagang Mukena Bali	Rp 2.340,000	
1148	Persediaan Barang Dagang Mukena Anak	-	
1149	Persediaan Barang Dagang Lejing	Rp 975,000	
1150	Persediaan Barang Dagang Peci / Songkok	Rp 2.850,000	
1151	Persediaan Barang Dagang Manset Tangan	Rp 864,000	
1152	Persediaan Barang Dagang Manset Baju	Rp 940,000	
1153	Persediaan Barang Dagang Kaos Kaki	Rp 180,000	
1154	Persediaan Barang Dagang Jilbab Serut	Rp 1.095,000	
1155	Persediaan Barang Dagang Jilbab Sport	Rp 2.715,000	
1156	Persediaan Barang Dagang Ikat Rambut	Rp 98,000	
1157	Persediaan Barang Dagang Jilbab Logo	Rp 3.040,000	
Total Assets Lancar		Rp 55.239,134	-
			Rp 55.239,134
Assets Tetap			
1210	Bangunan	Rp 186.000,000	
1310	Akm. Penyusutan Bangunan		Rp 1.550,000
1220	Peralatan Lampu	Rp 300,000	
1320	Akm. Penyusutan Peralatan Lampu		Rp 12,500
1230	Peralatan Kipas Angin	Rp 150,000	
1330	Akm. Penyusutan Peralatan Kipas Angin		Rp 6,250
1240	Peralatan Kursi Kerja	Rp 700,000	
1340	Akm. Penyusutan Peralatan Kursi Kerja		Rp 29.166
1250	Peralatan Kursi Plastik	Rp 195,000	
1350	Akm. Penyusutan Peralatan Kursi Plastik		Rp 8,126
1260	Peralatan Hanger Plastik	Rp 200,000	
1360	Akm. Penyusutan Peralatan Hanger Plastik		Rp 8.334
1270	Peralatan HP Samsung A13	Rp 2.100,000	
1370	Akm. Penyusutan Peralatan HP Samsung A13		Rp 87,500
Total Assets Tetap		Rp 189.645,000	Rp 1.701,876
			Rp 187.943.124
Total Assets			Rp 243.182.258
Liabilitas			
2110	Hutang Bank	Rp 3.000.000	
2120	Bunga Bank	Rp 1.500.000	
Total Liabilitas			Rp 4.500.000
Ekuitas			
3110	Modal	Rp 200.000.000	
3120	Saldo Laba	Rp 38.682,258	
Total Ekuitas			Rp 238.682,258
Total Liabilitas dan Ekuitas			Rp 243.182.258

Per 28 Februari 2024, laporan posisi keuangan menunjukkan saldo kas sebesar Rp 8.364.000 dan saldo laba sebesar Rp 38.682.258, yang mencerminkan akumulasi hasil usaha sampai akhir periode.

Tabel 6. Catatan Atas Laporan Keuangan Periode Februari 2024

Geray Hijab Diana Hani Catatan Atas Laporan Keuangan	
28 Februari 2024	
1. UMUM	
<p>Geray Hijab Diana Hani didirikan di Tanjungpinang tahun 2010. Alamat usaha ini Komplek Jalan Bintan Center G7, Air Raja, Kecamatan Tanjungpinang Timur, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau, Indonesia. Usaha ini bergerak di bidang perdagangan. Pada awalnya toko ini menyediakan berbagai barang muslimah. Namun, seiring berjalannya waktu, pemilik berfokus jualan di hijab. Jam operasional dari jam 06:30 WIB hingga jam 15:00 WIB.</p>	
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI	
-Kepatuhan Laporan Keuangan pada SAK	
<p>Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.</p>	
-Dasar Penyusunan	
<p>Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.</p>	
-Piutang Usaha	
<p>Usaha ini tidak memiliki piutang usaha karena tidak menerima pembayaran dari pelanggan secara kredit.</p>	
-Persediaan	
<p>Metode persediaan yang digunakan adalah metode Masuk Pertama Keluar Pertama atau First In First Out (FIFO).</p>	
-Aset Tetap	
<p>Aset tetap dicatat sesuai harga perolehan dan disusutkan dengan metode garis lurus sesuai umur ekonomis masing-masing aset tetap tanpa nilai residu.</p>	

-Liabilitas

Usaha ini tidak memiliki utang usaha karena semua pembayaran untuk pembelian barang dilakukan secara tunai.

-Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan Beban diakui saat terjadinya suatu transaksi yang terjadi di usaha ini.

3. KAS

Kas	Rp 8.364.000
-----	--------------

4. SALDO LABA

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.

Saldo laba	Rp 38.682.258
------------	---------------

5. PENDAPATAN PENJUALAN

Pendapatan penjualan	Rp 9.713.000
----------------------	--------------

6. BEBAN OPERASIONAL

Harga Pokok Penjualan	Rp 3.888.500
Beban Listrik	Rp 500.000
Beban Air	Rp 200.000
Beban Kebersihan	Rp 310.000
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 775.000
Beban Penyusutan Peralatan Lampu	Rp 6.250
Beban Penyusutan Peralatan Kipas Angin	Rp 3.125
Beban Penyusutan Peralatan Kursi Kerja	Rp 14.583
Beban Penyusutan Peralatan Kursi Plastik	Rp 4.063
Beban Penyusutan Peralatan Hanger Plastik	Rp 4.167
Beban Penyusutan Peralatan HP Samsung A13	Rp 43.750
Beban Perlengkapan	Rp 102.333

Tabel 7. Laporan Laba Rugi Periode Maret 2024

GERAY HIJAB DIANA HANI			
LAPORAN LABA RUGI			
PER 31 MARET 2024			
4110	Penjualan	Rp 7.268.500	
5110	Harga Pokok Penjualan	Rp 3.160.550	
	Laba Kotor		Rp 4.107.950
6110	Beban Listrik	Rp 500.000	
6120	Beban Air	Rp 200.000	
6130	Beban Kebersihan	Rp 310.000	
6140	Beban Penyusutan Bangunan	Rp 775.000	
6150	Beban Penyusutan Peralatan Lampu	Rp 6.250	
6160	Beban Penyusutan Peralatan Kipas Angin	Rp 3.125	
6170	Beban Penyusutan Peralatan Kursi Kerja	Rp 14.583	
6180	Beban Penyusutan Peralatan Kursi Plastik	Rp 4.063	
6190	Beban Penyusutan Peralatan Hanger Plastik	Rp 4.167	
6200	Beban Penyusutan Peralatan HP Samsung A	Rp 43.750	
6210	Beban Perlengkapan	Rp 102.333	
	Jumlah Beban Operasi		Rp 1.963.271
6220	Laba Bersih		Rp 2.144.679

Laporan laba rugi di atas telah disusun sesuai SAK EMKM dan menunjukkan bahwa laba bersih Geray Hijab Diana Hani yang sebenarnya yaitu Rp2.144.679. Hasil ini didapatkan setelah dihitung penyusutan aset tetap, perhitungan persediaan dengan menggunakan sistem periodik dan beban-beban operasional.

Gambar 8. Laporan Posisi Keuangan Periode Maret 2024

GERAY HIJAB DIANA HANI				
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
PER 31 MARET 2024				
Aset	Keterangan	Debit	Kredit	
Aset Lancar				
1110	Kas	Rp 10,112,500		
1120	Perlengkapan	Rp 102,001		
1130	Persediaan Barang Dagang Celana Shot	Rp 2,135,000		
1131	Persediaan Barang Dagang Dalam Ciput	Rp 344,500		
1132	Persediaan Barang Dagang Jilbab Bella	Rp 3,068,750		
1133	Persediaan Barang Dagang Jilbab Anak	Rp 880,000		
1134	Persediaan Barang Dagang Jilbab Sekolah	-		
1135	Persediaan Barang Dagang Pasma Jersey	Rp 4,215,000		
1136	Persediaan Barang Dagang Pasma Kaos	Rp 4,590,000		
1137	Persediaan Barang Dagang Gamis	Rp 1,400,000		
1138	Persediaan Barang Dagang Jilbab Segi Empat Motif	-		
1139	Persediaan Barang Dagang Sajadah	Rp 640,000		
1140	Persediaan Barang Dagang Jilbab Segi Empat	Rp 3,696,000		
1141	Persediaan Barang Dagang Jilbab Paris	Rp 2,496,000		
1142	Persediaan Barang Dagang Pasma Cringkel	-		
1143	Persediaan Barang Dagang Kolor Anak	Rp 300,000		
1144	Persediaan Barang Dagang Jilbab Saudia	Rp 1,196,000		
1145	Persediaan Barang Dagang Jilbab Sorong	Rp 564,000		
1146	Persediaan Barang Dagang Mukenah Parasut	Rp 800,000		
1147	Persediaan Barang Dagang Mukenah Bali	Rp 2,210,000		
1148	Persediaan Barang Dagang Mukenah Anak	Rp 1,575,000		
1149	Persediaan Barang Dagang Lejing	-		
1150	Persediaan Barang Dagang Peci	Rp 2,450,000		
1151	Persediaan Barang Dagang Manset Tangan	Rp 774,000		
1152	Persediaan Barang Dagang Manset Baju	Rp 860,000		
1153	Persediaan Barang Dagang Kaos Kaki	Rp 135,000		
1154	Persediaan Barang Dagang Jilbab Serut	Rp 1,050,000		
1155	Persediaan Barang Dagang Jilbab Sport	Rp 2,655,000		
1156	Persediaan Barang Dagang Ikat Rambut	Rp 86,000		
1157	Persediaan Barang Dagang Jilbab Segi Empat Logo	Rp 1,974,000		
Total Aset Lancar				Rp 50,308,751
Aset Tetap				
1210	Bangunan	Rp 186,000,000		
1310	Akm. Penyusutan Bangunan		Rp 1,550,000	
1220	Peralatan Lampu	Rp 300,000		
1320	Akm. Penyusutan Peralatan Lampu		Rp 12,500	
1230	Peralatan Kipas Angin	Rp 150,000		
1330	Akm. Penyusutan Peralatan Kipas Angin		Rp 6,250	
1240	Peralatan Kursi Kerja	Rp 700,000		
1340	Akm. Penyusutan Peralatan Kursi Kerja		Rp 29,166	
1250	Peralatan Kursi Plastik	Rp 195,000		
1350	Akm. Penyusutan Peralatan Kursi Plastik		Rp 8,126	
1260	Peralatan Hanger Plastik	Rp 200,000		
1360	Akm. Penyusutan Peralatan Hanger Plastik		Rp 8,334	
1270	Peralatan HP Samsung A13	Rp 2,100,000		
1370	Akm. Penyusutan Peralatan HP Samsung A13		Rp 87,500	
Total Aset Tetap				Rp 189,645,000
Total Aset				Rp 1,701,876
Total Aset				Rp 238,251,875
Liabilitas				
2110	Hutang Bank	Rp 3,000,000		
2120	Bunga Bank	Rp 1,500,000		
Total Liabilitas				Rp 4,500,000
Ekuitas				
3110	Modal	Rp 200,000,000		
3120	Saldo Laba	Rp 33,751,875		
Total Ekuitas				Rp 233,751,875
Total Liabilitas dan Ekuitas				Rp 238,251,875

Per 31 Maret 2024, laporan posisi keuangan menunjukkan saldo kas sebesar Rp 10.112.500 dan saldo laba sebesar Rp 33.751.875, yang mencerminkan akumulasi hasil usaha sampai akhir periode.

Tabel 9. Catatan Atas Laporan Keuangan Periode Maret 2024

Geray Hijab Diana Hani Catatan Atas Laporan Keuangan

31 Maret 2024

1. UMUM

Geray Hijab Diana Hani didirikan di Tanjungpinang tahun 2010. Alamat usaha ini Komplek, Jalan Bintan Center G7, Air Raja, Kecamatan Tanjungpinang Timur, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau, Indonesia. Usaha ini bergerak di bidang perdagangan. Pada awalnya toko ini menyediakan berbagai barang muslimah. Namun, seiring berjalannya waktu, pemilik berfokus jualan di hijab. Jam operasional dari jam 06:30 WIB hingga jam 15:00 WIB.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

-Kepatuhan Laporan Keuangan pada SAK

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.

-Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

-Piutang Usaha

Usaha ini tidak memiliki piutang usaha karena tidak menerima pembayaran dari pelanggan secara kredit.

-Persediaan

Metode persediaan yang digunakan adalah metode Masuk Pertama Keluar Pertama atau First In First Out (FIFO).

-Aset Tetap

Aset tetap dicatat sesuai harga perolehan dan disusutkan dengan metode garis lurus sesuai umur ekonomis masing-masing aset tetap tanpa nilai residu.

-Liabilitas

Usaha ini tidak memiliki utang usaha karena semua pembayaran untuk pembelian barang dilakukan secara tunai.

-Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan Beban diakui saat terjadinya suatu transaksi yang terjadi di usaha ini.

3. KAS

Kas	Rp 10.112.500
-----	---------------

4. SALDO LABA

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.

Saldo laba	Rp 33.751.875
------------	---------------

5. PENDAPATAN PENJUALAN

Pendapatan penjualan	Rp 9.713.000
----------------------	--------------

6. BEBAN OPERASIONAL

Harga Pokok Penjualan	Rp 4.005.200
Beban Listrik	Rp 500.000
Beban Air	Rp 200.000
Beban Kebersihan	Rp 310.000
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 775.000
Beban Penyusutan Peralatan Lampu	Rp 6.250
Beban Penyusutan Peralatan Kipas Angin	Rp 3.125
Beban Penyusutan Peralatan Kursi Kerja	Rp 14.583
Beban Penyusutan Peralatan Kursi Plastik	Rp 4.063
Beban Penyusutan Peralatan Hanger Plastik	Rp 4.167
Beban Penyusutan Peralatan HP Samsung A13	Rp 43.750
Beban Perlengkapan	Rp 102.333

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyusunan laporan keuangan pada UMKM Geray Hijab Diana Hani awalnya tidak lengkap dan tidak sesuai dengan SAK EMKM karena hanya membuat pencatatan pendapatan, pengeluaran, dan persediaan sederhana.
2. Proses penyusunan laporan keuangan yang sebenarnya yaitu membutuhkan proses akuntansi yang lengkap, dimulai dari pencatatan jurnal, pemindahbukuan ke buku

- besar, hingga penyusunan laporan keuangan (Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan) sesuai SAK EMKM.
3. Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman akuntansi SAK EMKM menjadi masalah utama pada UMKM, sehingga perlu adanya pendampingan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Association, A. A. (1966). A Statement of Basic Accounting Theory. American Accounting Association.
- Budianto, R., Susanto, D., Ginanjar, S., & Suyono, E. (2024). Factors affecting on the quality of financial reports in small and medium size enterprises. *Risk Governance and Control: Financial Markets & Institutions*, 14(2), 15–24. https://www.researchgate.net/publication/380193124_Factors_affecting_on_the_quality_of_financial_reports_in_small_and_medium_size_enterprises
- Chantika, N. V. (2024). Implementasi Teknologi Financial QRIS Sebagai Pembayaran Digital Pada UMKM Revinia Make Up Kabupaten Tegal. 20.
- Dikko, M. U., Hussaini, U., Alkali, Z. A., Bandiya, M. A. M., & Abdullahi, M. (2024). The Moderating Effect of Corporate Governance in the Relationship Women Owned Enterprises: A Proposed Conceptual Framework. *Fudma Journal of Management Sciences*, 6(2), 167–186.
- Dinamika, J., & Syariah, E. (2022). DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN. 9(1), 73–84.
- Effendi, M. (2013). Pengantar Akuntansi (Edisi Revisi). Rajawali Pers.
- Effendi, M. (2014). Pengantar Akuntansi. Rajawali Pers.
- Ekmarinda. (2023). Use of accounting systems in micro, small, and medium enterprises. *International Journal of Emerging Markets*. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/ijems/article/download/3177/2903/8625>
- ENDESHAW, A. (2007). HUKUM E-COMMERCE DAN INTERNET DENGAN FOKUS DI ASIA PASIFIK (D. A. H. Barkatullah (ed.)). Bina Ilmu.
- Farisi, S. (2022). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. Penerbit Ekonomi Indonesia.
- Fitri, S. N., Nessia, E., & Kurniawati, D. (2021). Penyusunan laporan keuangan pada UMKM berdasarkan SAK EMKM: Studi kasus pada pabrik tempe Pak Kasmono. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 78–88. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1342>
- Harahap, S. S. (2020). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Grasindo.
- Hery. (2021). Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi. Grasindo.
- Huang, X., Liu, C., & Sun, Y. (2021). The role of simplified accounting standards in small business financial transparency: Evidence from Southeast Asia. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(3), 215–230. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/AJAR-02-2021-0018/full/html>
- Indonesia, I. A. (2015a). PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. IAI.
- Indonesia, I. A. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). IAI.
- Indonesia, I. A. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). IAI.
- Indonesia, P. R. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM. Kementerian Hukum dan HAM.
- Kalsum, U., Ikhtiar, K., & Dwiyanti, R. (2020). Penerapan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan UMKM di Food City Pasar Segar Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(2), 92–103. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2.986>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2016). *Intermediate Accounting* (16th ed.). John Wiley & Sons.
- Mulyana, A., Mariam, S., Pertiwi, S., & Hidayaty, D. E. (2023). Pencatatan manual pada laporan keuangan UMKM Ayumi Salon di era digital. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 371–

376. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8019388>
- Novi Fadhia, N., & Ningsih, D. A. (2024). Penggunaan pencatatan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(1). <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/LIAB/article/download/15883/11271/>
- Perdana, N. P., Khusnia, A. N., & Fitriana, A. (2024). Analysis of the application of financial reporting based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities in MSMEs. *Perwira International Journal of Economics & Business*, 4(1), 8–17. <https://ejournal.unperba.ac.id/index.php/pijeb/article/view/379>
- Pratama, W. C. T., & Pangestu, R. (2024). The Influence of Financial Reporting Quality, Social Capital, and Cash Management on MSME Revenue Growth. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1(1), 59–66. <https://journal.iconpublisherindonesia.com/index.php/jbk/article/view/14>
- Putra, D., & Santoso, A. (2020). Financial reporting, social capital, and SME performance: An integrated approach. *Journal of Business and Finance*, 15(3),